

**PENERAPAN STRATEGI *FIRING LINE* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER
GENAP DI SMP NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh

ENY SYAM PURNAMI
A 420 060 088

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Biologi memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Biologi timbul dari hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses pemikiran dan penalaran, juga hierarki. Keberhasilan dalam mempelajari dan memahami materi tertentu akan memperlancar dan mempermudah dalam memahami materi berikutnya, demikian sebaliknya permasalahan ini seharusnya mendapat perhatian secara khusus dari pihak guru biologi. Langkah yang ditempuh seorang guru dalam biologi untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan.

Pada kenyataan dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VIIF SMP Negeri 2 Sawit boyolali tahun ajaran 2009/2010 adalah salah satu sekolah negeri yang banyak diminati oleh masyarakat. Sekolah ini berciri khas menerapkan disiplin yang tinggi pada siswa-siswanya, dalam hal prestasi akademis dan non akademis juga sangat diperhatikan, meskipun dalam kenyataan

prestasinya non akademis lebih menonjol dari pada prestasi akademis supaya seimbang dengan non-akademis maka perlu diterapkan suatu metode baru supaya motivasi dan keaktifan yang dicapai dapat optimal.

Dalam proses pembelajarannya, metode yang digunakan masih belum variasi dan belum banyak mengikutsetakan siswa aktif. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah, dan siswa cenderung pasif. Hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat merangsang untuk keaktifan dalam belajar di kelas adalah *Active learning*, peran guru pada metode ini tidak mendominasi kelas. Melainkan sebagai fasilitator dan siswa di tuntut serta diajak untuk selalu keaktifan berpartisipasi dalam menemukan suatu ilmu dan pengetahuan yang baru.

Dalam kegiatan pembelajaran, anak adalah sebagai subyek dari kegiatan pengajaran, karena itu inti dari proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu standar kompetensi yang ditetapkan standar kompetensi tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara keaktifan untuk mencapainya. Keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila anak hanya fisiknya saja yang keaktifan tetapi pikiran dan mental kurang motivasi, maka kemungkinan besar tujuan anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak mengalami perubahan sebagaimana hakikat belajar, Syiful Bahrid dan Azwan Zain (1997).

Pendidik hendaknya menyadari bahwa peserta didik mempunyai berbagai cara belajar. Beberapa peserta didik paling banyak belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya. Biasanya mereka secara hati-hati dalam berprestasi. Mereka lebih senang mencatat apa yang pengajar katakan. Mereka biasanya tenang dan jarang terganggu oleh suara kondisi seperti ini sering terjadi pada proses pembelajaran sehingga siswa terbiasa duduk diam mendengar penjelasan guru dan tidak ada timbal balik dari pendidik / pendidik lebih malas untuk berpendapat dan berekspresi dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang bersifat visual adalah kebalikan dari pendidik yang bersifat *auditory*, yang sering kali tidak terganggu melihat apa yang mengajar melakukan, membuat catatan mereka betul - betul ada pada kemampuannya untuk melihat dan catatan selama pelajaran mungkin keaktifan bercakap dan mudah terganggu oleh suara. Peserta didik yang bersifat *kinesthetic* adalah mengutamakan belajar dengan terlibat secara langsung dalam aktivitas mereka cenderung pada gerak hati, dengan sedikit sabar. Selama pelajaran berlangsung, mereka mungkin gelisah kecuali jika mereka dapat bergerak dan melakukannya. Seperti pada penerapan strategi *firing line* pendidik diajak untuk keaktifan bergerak dan berpendapat, sehingga siswa akan termotivasi untuk mempelajari pelajaran yang akan dipelajari karena pada metode ini pendidik dipacu dan diajak untuk berpendapat berdasarkan pengalamannya dan fenomena- fenomena yang terjadi sehingga pelajaran yang mereka pelajari akan mudah diingat akan begitu hasil belajar siswa akan

mudah ditingkatkan karena dengan metode ini membuat siswa mudah mengingat dan memahami pelajaran, Melvin L. Silberman (2002).

Berdasarkan uraian di atas maka akan di bahas mengenai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa penelitian yang berjudul: **“Penerapan strategi *firing line* untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa pada materi “Klasifikasi makhluk hidup” untuk siswa kelas VIIF semester genap di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2009/2010.**

B. Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan strategi *firing line* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIIF semester genap SMP Negeri 2 Sawit Boyolali?
2. Apakah peranan strategi *firing line* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIIF SMP Negeri 2 Sawit Boyolali?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah hasil belajar siswa pada pokok bahasan klasifikasi Makhluk Hidup menggunakan penerapan *firing line*.

2. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIF SMP Negeri 2 sawit Boyolali tahun ajaran 2009/2010.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah motivasi siswa yaitu untuk mengikuti pelajaran dikelas dan belajar kelompok. Keaktifan siswa yaitu aktif menjawab pertanyaan dari guru, berdiskusi dalam kelompok dan siswa memberikan pendapat. pada kelas VIIF SMP Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2009/2010.
4. Pokok bahasan klasifikasi Makhluk Hidup.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi siswa dengan penerapan strategi *firing line* dalam pembelajaran bologi di kelas VIIF SMP Negeri 2 Sawit Boyolali
2. Meningkatkan keaktifan siswa dengan penerapan strategi *firing line* dalam pembelajaran bologi di kelas VIIF SMP Negeri 2 Sawit Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam bidang pendidikan, yaitu :

1. Bagi siswa, dengan penerapan Strategi *firing line* ini, selain kemampuan keaktifan serta siswa juga digali dan dikembangkan. Proses belajarpun juga lebih menarik dan berkesan sehingga siswa termotivasi untuk lebih keaktifan dalam setiap proses pembelajaran.

2. Bagi guru, akan mendorong guru untuk menerapkan berbagai strategi yang dapat memberikan motivasi siswa agar lebih keaktifan dalam proses belajar mengajar, penerapan *firing line* ini akan memberikan suatu alternatif metode yang dapat diterapkan dalam mengajar pada Klasifikasi Makhluk Hidup.